



Supported by:



Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL CLIMATE INITIATIVE

based on a decision of the German Bundestag

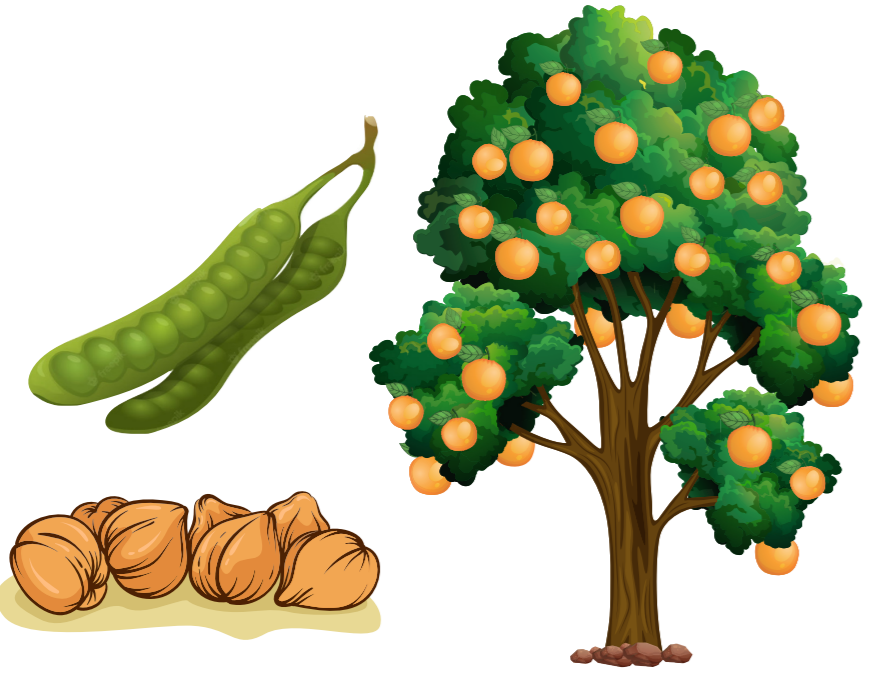
# AGROFORESTRI

## Palatabilitas Rendah bagi Gajah

Penyusun: Romadhona Hartiyadi, Iskak Nugky Ismawan, Endri Martini, Sidiq Pambudi, Riyandoko

### AGRO (PERTANIAN) + FORESTRI (KEHUTANAN)

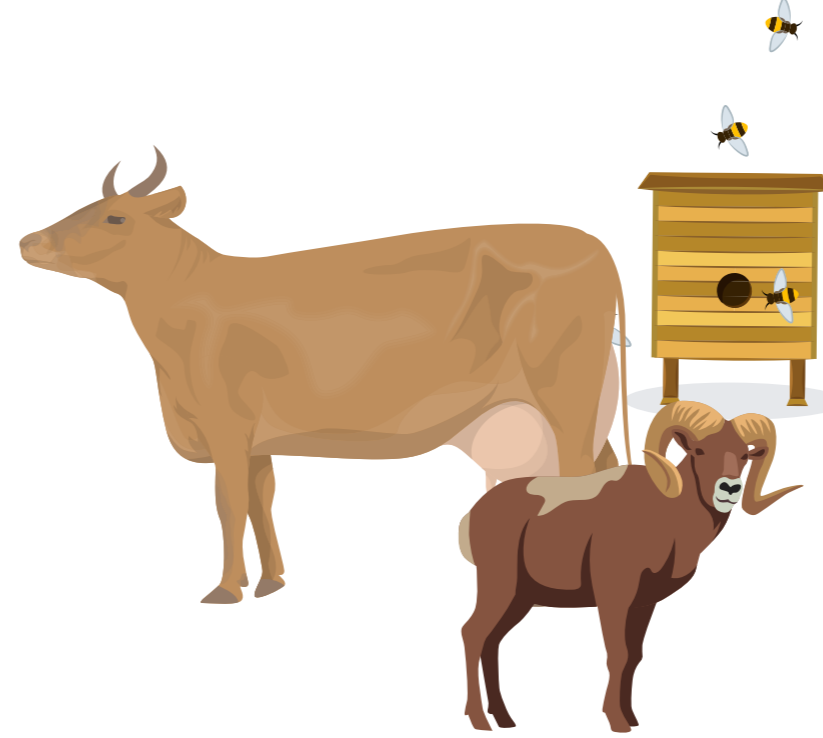
Agroforestri atau kebun campur adalah bentuk pertanian campuran perpaduan antara tanaman pepohonan, tanaman semusim serta budidaya lainnya termasuk peternakan dan pertanian.



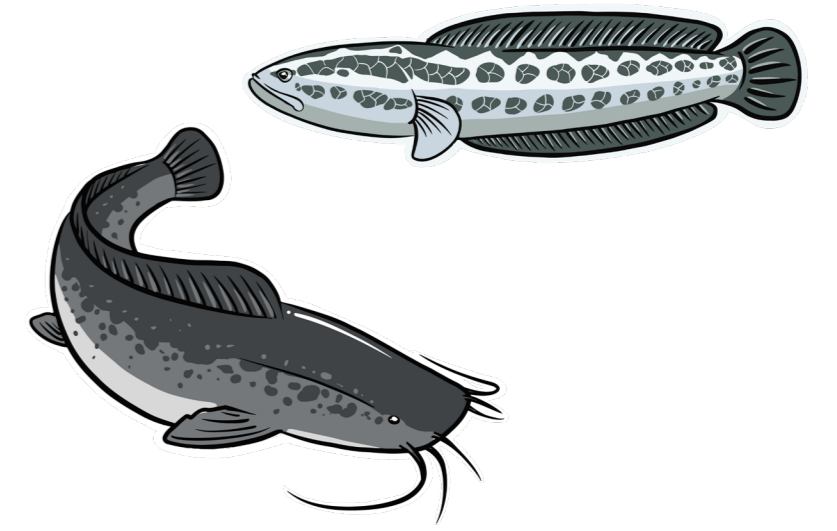
Pohon buah-buahan dan tanaman perkebunan (Kemiri, jengkol, petai, jeruk, dll)



Tanaman semusim (cabai, serai wangi)



Ternak (Lebah, kerbau, sapi, kambing, bebek, ayam)



Perikanan (Lele, gabus)

### MANFAAT AGROFORESTRI DI LAHAN GAMBUT

**1** Memberikan keberagaman sumber pendapatan sepanjang tahun (mingguan, bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, tahunan).

**2** Menyediakan jasa lingkungan berupa tanaman pohon yang bisa menyimpan air dalam tanah, menyejukkan suhu udara dan menyerap gas-gas yang dapat menyebabkan perubahan iklim.

Komoditas	Bulan dalam 1 tahun											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Karet												
Petai												
Jengkol												
Kemiri												
Padi												
Empon-empon												

#### Hal-hal yang harus diperhatikan merancang agroforestri di lahan gambut:

- Pemilihan jenis tanaman - yang dapat menyesuaikan dengan kondisi tanah gambut yang asam, dan suhu udara yang cukup terik.
- Persiapan lahan - tidak menimbulkan kerusakan pada ekosistem gambut.
- Pengaturan jarak tanam - disesuaikan dengan kondisi biofisik di lapangan dan jenis tanaman yang akan dipadukan.